KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 另 (*lìng*) DAN 另外 (*lìngwài*) DALAM STRUKTUR KALIMAT BAHASA MANDARIN MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Radila Aisha Harsaranti

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
radila.18029@mhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono, B.A., M.Ed.
galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bentuk dan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar soal tes dan lembar angket/kuisioner dalam bentuk *google form*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan kesalahan berbahasa kategori salah formasi serta salah susun. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) memiliki arti yang hampir sama namun penggunaanya berbeda. Kata “另” (*lìng*) merujuk pada arti kata “yang lain” sedangkan “另外” (*lìngwài*) merujuk pada arti kata “lainnya”. Kedua kata tersebut sama-sama dapat digunakan sebagai kata ganti dan kata keterangan tetapi “另” (*lìng*) tidak bisa digunakan sebagai kata penghubung sedangkan “另外” (*lìngwài*) bisa digunakan sebagai kata penghubung. Berdasarkan hasil analisis tes yang diujikan, ditemukan bahwa mayoritas kesalahan bahasa kategori salah formasi terdapat pada kode soal bagian A dan bagian B adalah kesalahan penggunaan kata “另外” (*lìngwài*). Sebaliknya, mayoritas kesalahan bahasa kategori salah susun yang ditemukan pada kode soal bagian C dan D adalah kesalahan penempatan kata “另” (*lìng*). Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tersebut adalah karena kurangnya intensitas penggunaan kedua kata tersebut dalam kehidupan sehari hari dan kurangnya pemahaman serta penguasaan teori terkait perbedaan penggunaan kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*).

Abstract

This study discusses the form and factors causing language errors in the use of the words “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) in Chinese sentences carried out by students of the class of 2019 of the S1 Chinese Language Education Study Program, Surabaya State University. This research uses qualitative descriptive research methods, using data collection instruments in the form of test question sheets and questionnaires in the google form. Based on the results of the study shows that students have made mistakes in the wrong category of formation as well as mismanagement. In this study, it is known that the words “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) have almost the same meaning but their use is different. The word “另” (*lìng*) refers to the meaning of the word "the other" while “另外” (*lìngwài*) refers to the meaning of the word "other". Both words can be used as pronouns and adverbs but “另” (*lìng*) cannot be used as a conjunction while “另外” (*lìngwài*) can be used as a conjunction. Based on the results of the test analysis, it was found that the majority of language errors of the mis-formation category were found in the question code of part A and part B was an error in the use of the word "另外" (lìngwài). In contrast, the majority of miscomputed category language errors found in the problem code of sections C and D are misplacement of the word “另” (*lìng*). The factors causing the occurrence of such language errors are due to the lack of intensity of the use of these two words in everyday life and the lack of understanding and mastery of theories related to the difference in the use of the words “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) in Chinese sentences.

Keywords: Language Errors, “另” (*lìng*) and “另外” (*lìngwài*)

PENDAHULUAN

Dalam menyampaikan ide, maksud dan tujuan antara individu satu kepada individu lainnya diperlukan adanya suatu alat. Alat yang dimaksud yakni bahasa. Bahasa merupakan alat pembeda antara makhluk hidup satu dengan makhluk hidup lainnya. Bahasa merupakan suatu sistem simbol bunyi yang memiliki makna dan memiliki artikulasi. Bahasa dihasilkan oleh alat ucap serta bersifat konvensional dan arbiter. Bahasa digunakan untuk alat komunikasi oleh sekelompok manusia yang bertujuan untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Wibowo, 2001:3)

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat dewasa ini, menuntut kita untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada. Negara dengan pertumbuhan ekonomi serta Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IPTEK) yang cukup pesat di dunia salah satunya adalah Tiongkok. Oleh karena itu bahasa Mandarin digunakan sebagai bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Kemampuan untuk berbahasa asing merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan. Dengan demikian mempelajari bahasa Mandarin yang baik dan benar merupakan hal yang cukup penting untuk dikuasai.

Ketika mempelajari bahasa Mandarin pada tingkat menengah, sebagian besar pembelajar bahasa Mandarin akan mengalami kesulitan dengan sinonim atau 同义词 (*tóngyìcí*). Contoh 同义词 (*tóngyìcí*) adalah kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*). Keduanya memiliki arti yang mirip namun secara penggunaan tidak sepenuhnya sama dan terdapat perbedaan jika diterapkan dalam suatu kalimat. Kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) sama-sama dapat digunakan sebagai kata ganti dan kata keterangan tetapi “另” (*lìng*) tidak bisa digunakan sebagai kata penghubung sedangkan “另外” (*lìngwài*) bisa digunakan sebagai kata penghubung. Karena adanya kesamaan makna antara kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) tersebut menjadikan banyak pembelajar kerap kali melakukan kesalahan.

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah suatu proses dan upaya untuk mempelajari bahasa itu sendiri. Mempelajari sesuatu termasuk mempelajari bahasa tidak lepas dari membuat kesalahan (Suriansyah dan Amri, 2019:3). “*The appearance of errors in the B2 learning process, especially at the beginner level, seems difficult to evade*.” Munculnya kesalahan dalam proses pembelajaran B2, terutama pada tingkat pemula, tampaknya sulit untuk dihindarkan (Subandi dan Arista, 2020:748). “*Language errors are often interpreted as a form of deviation from the use of the target language elements (L2)*.” Kesalahan berbahasa sering diartikan sebagai bentuk penyimpangan dari penggunaan unsur bahasa sasaran (L2) (Subandi, 2020:748). Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu (Mantasiah, 2020:3). Oleh karena itu diperlukan adanya analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui apa saja yang menjadi permasalahan dalam mempelajari bahasa khususnya pada bahasa Mandarin. Analisis kesalahan berbahasa merupakan cara atau teknik untuk dapat mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang mempelajari bahasa asing secara sistematis dengan mempelajari teori linguistik (Mantasiah, 2020:2).

Tarigan (2011:129) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa dikelompokkan ke dalam empat jenis taksonomi yakni taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, dan taksonomi efek komunikatif. Penelitian ini menggunakan taksonomi siasat permukaan kategori salah formasi dan salah susun. Tarigan (2011:133) menyebutkan bahwa taksonomi siasat permukaan terfokus pada bagaimana cara perubahan yang terjadi pada struktur permukaan. Para pembelajar bahasa bisa saja melewatkan ataupun menghilangkan sesuatu yang penting, menambahkan hal yang dianggap tidak perlu, ataupun salah dalam menyusun hal-hal yang sseharusnya. Pada intinya kesalahan yang terdapat di dalam taksonomi ini meliputi penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun.

Kata ganti adalah kata yang mewakili atau menggantikan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lain lain (Yongxin, 2005:37). Kata ganti “另” (*lìng*) merupakan versi singkatan dari “另外” (*lìngwài*). Keduanya dapat digunakan sebagai kata ganti yang mengacu pada orang atau benda selain yang telah disebutkan dan sebagai kata keterangan diluar lingkup yang telah disebutkan sebelumnya. Ketika “另” (*lìng*) digunakan sendiri sebagai atribut, itu hanya dapat mengubah "aspek". Ketika “另” (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, “另” (*lìng*) harus diikuti oleh angka dalam banyak kasus, tetapi dapat dihilangkan dalam dua kasus salah satunya adalah memodifikasi "aspek", dan yang lainnya adalah memodifikasi kata benda dengan quantifiers. Saat memodifikasi kata benda abstrak, “另” (*lìng*) terbatas pada memodifikasi "aspek", tetapi tidak dapat memodifikasi kata benda abstrak lainnya. Berikut adalah contoh penggunaan kata “另” (*lìng*) ketika “另” (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, dan kata “另” (*lìng*) harus diikuti oleh angka, yang dikutip dari Suprapto (2016:5) :

UNESA Universitas Negeri Surabaya

1. 朋友之间，一方面要互相了解，**另**一方面也要互相帮助。
   Péngyǒu zhī jiān, yī fāngmiàn yào hùxiāng liǎojiě, ***lìng*** *yī fāngmiàn yě yào hùxiāng bāngzhù.*
   Arti : Sesama teman, selain harus saling memahami, di sisi yang lain juga harus saling membantu.
   Dalam contoh kalimat tersebut “另” (*lìng*) digunakan sebagai kata keterangan diluar lingkup yang telah disebutkan sebelumnya dimana dibelakang kata “另” (*lìng*) diikuti dengan kata pembilang “一” (*yī*) yang merujuk pada makna “sebuah”.

肖立成 (2007:52) mengemukakan kata ganti “另” (*lìng*) biasanya digunakan untuk memodifikasi kata kerja bersuku kata satu, sedangkan “另外” (*lìngwài*) tidak memiliki batasan seperti itu. Meskipun “另外” (*lìngwài*) dapat digunakan sebagai kata penghubung namun kata ganti “另” (*lìng*) tidak bisa digunakan sebagai kata penghubung. Berikut adalah contoh penggunaan kata “另” (*lìng*) digunakan untuk memodifikasi kata kerja bersuku kata satu yang dikutip dari 万莹 （2013:211）

1. 她又试了试**另**一条裤子，不长不短。
   Tā yòu shìle shì ***lìng*** *yītiáo kùzi, bù cháng bù duǎn.*
   Arti : Dia mencoba celana lain, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek.
   Dalam contoh kalimat tersebut kata “另” (*lìng*) digunakan untuk memodifikasi kata kerja bersuku kata satu/tunggal yaitu “试” (*shì*) yang artinya “mencoba”. Pada konteks kalimat di atas kata “另” (*lìng*) merujuk pada celana yang lain.

彭小川 (2004:106) mengemukakan bahwa kata ganti “另外” (*lìngwài*) adalah kata yang merujuk pada orang maupun objek lain dalam sebuah kalimat. Ketika digunakan di depan kata kerja ataupun klausa penunjuk bilangan, kata ganti tersebut dapat digunakan secara bergantian. Kata ganti “另外” (*lìngwài*) dapat digunakan di depan kata benda dan kata benda setelahnya dapat dihilangkan. Kata “的” (*de*) yang mengikuti kata ganti “另外” (*lìngwài*) dapat digunakan di depan kata benda, serta berfungsi sebagai pengganti kata benda. Selain itu, kata ganti “另外” (*lìngwài*) juga bisa diikuti pembilang dibelakangnya. Berikut adalah contoh penggunaan kata “另外” (*lìngwài*) digunakan di depan kata keterangan, serta berfungsi sebagai pengganti kata benda dengan kata “的” (*de*) yang mengikuti kata ganti “另外” (*lìngwài*) dibelakangnya. yang dikutip dari 彭小川 (2004 : 107)

1. 我只用了一点，**另外**的都在这儿。
   Wǒ zhǐ yòngle yīdiǎn, ***lìngwài*** *de dōu zài zhè'er.*
   Arti : Saya hanya menggunakan sedikit, sisanya ada di sini.
   Dalam contoh kalimat tersebut kata “另外” (*lìngwài*) yang benar harus diiringi dengan partikel “的” (*de*) yang ditempatkan setelahnya. Karena pada konteks kalimat di atas kata “另外” (*lìngwài*) digunakan sebagai kata keterangan yang merujuk pada benda diluar yang telah disebutkan sebelumnya.

Kata ganti “另外” (*lìngwài*) juga dapat digunakan sebagai kata keterangan sebelum atau di depan kata kerja. Kata ini sering digunakan bersama dengan kata keterangan seperti "还", "再", "又", baik sebelum atau sesudahnya. Pada konteks ini, semua kalimat dapat diubah menjadi “另外” (*lìngwài*) dan "的" (*de*) yang digunakan di depan kata benda. Setelah mendapat perubahan, makna kalimat tetap tidak berubah. Misalnya “不要让他去了，我们**另外**再找人吧。” menjadi “不要让他去了，我们再找**另外的**人吧。” Yang artinya jangan biarkan dia pergi, ayo cari orang lain. Kata ganti “另外” (*lìngwài*) juga dapat digunakan sebagai kata penghubung antar kalimat, yang berarti "selain itu", artinya, setelah mengatakan satu hal dan kemudian menambahkan hal lain. Contoh pada kalimat “今天我买了一件衣服，**另外**还买了一条裤子。” Yang artinya hari ini saya membeli gaun selain itu membeli sepasang celana.

Menurut 肖立成 (2007:53) Terdapat 3 persamaan antara kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*). Yang pertama yaitu kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) memiliki semantik yang sama, dan keduanya dapat digunakan sebagai kata ganti yang mengacu pada orang atau benda selain yang telah disebutkan sebelumnya. Yang kedua kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) memiliki arti "lainnya" yang merujuk pada orang atau benda selain yang telah disebutkan sebelumnya. Yang ketiga baik “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) dapat muncul bersamaan dengan “都” di dalam suatu kalimat, dan “都” harus berada di depan kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*). “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) tidak dapat muncul pada posisi subjek dan objek (termasuk objek preposisi).

Sedangkan perbedaan antara kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) menurut 肖立成 (2007:54) adalah 1) “另外” (*lìngwài*) dapat memodifikasi verba bersuku kata dua, “另” (*lìng*) umumnya digunakan di depan verba bersuku kata tunggal.; 2) “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) sering digunakan dengan kata keterangan seperti “再”, “

UNESA Universitas Negeri Surabaya

又”，“还”, tetapi ketika “另外”(*lìngwài*) digunakan dengan kata keterangan seperti “再”，“又”，“还”, bisa diletakkan baik sebelum atau sesudahnya sedangkan “另” (*lìng*) hanya dapat diletakkan setelah kata keterangan “再”，“又”，“还”.; 3) Kata kerja yang dimodifikasi oleh “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) sebagian besar merupakan kata kerja otonom. Kata “另” (*lìng*) sering mengubah “有” sementara “另外” (*lìngwài*) lebih jarang memodifikasi “有”.; 4.) kata “另” (*lìng*) termasuk dalam kata keterangan lingkup dengan gaya penghubung sebelumnya yang lemah, dan “另外” (*lìngwài*) termasuk dalam kata keterangan dari ruang lingkup gaya kontinu.; 5) “另外” (*lìngwài*) dapat ditempatkan di kedua posisi sebelum dan sesudah subjek, sementara “另” (*lìng*) hanya dapat digunakan sebagai kata keterangan di posisi setelah subjek. Baik “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) dapat muncul dalam posisi atributif. Namun ketika “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) digunakan sendiri sebagai atribut, “的” (*de*) tidak dapat ditambahkan setelah “另” (*lìng*). Kata “的” (*de*) harus muncul setelah “另外” (*lìngwài*). Ketika “另外” (*lìngwài*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, kata “的” (*de*) dapat disembunyikan atau terlihat.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Indriyani 2017 mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan yang berjudul “印尼 Sinar Warisan 补习班学生习得代词“别的、其他、及另外”偏误分析”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat kesalahan penggunaan kata ganti *bié de* (别的), *qí tā* (其他) dan *lìng wài* (另外) masing-masing sebanyak 73.3％, 93.3％, dan 100％. Kesalahan terbanyak pada kata ganti 另外 karena ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kata tersebut dalam kalimat bahasa Mandarin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti saat ini adalah pada penggunaan kata *lingwài* (另外) sebagai obyek penelitian.

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andika Nurul Qolbi 2021 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kata “差不多” (*Chàbúduō*) Dan “几乎” (*Jīhū*) Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mayoritas responden cukup paham mengenai pengertian kata “差不多” (*chàbúduō*) dan “几乎 ” (*jīhū*) akan tetapi, jika diterapkan ke dalam pola kalimat yang berbeda mereka merasa kesulitan. Berdasarkan hasil angket penelitian banyak responden jarang menggunakan kata “差不多”(*chàbúduō*) dan “几乎”(*jīhū*) dalam kehidupan sehari-hari serta minim pemahaman tentang penggunaan kedua kata tersebut dalam kalimat bahasa Mandarin. Kesalahan berbahasa kategori salah formasi terbanyak dan terkecil terdapat pada kode soal A3 dan A5 masing-masing sebesar 74,7% dan 12% yang merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “差不多” (*chàbúduō*). Sedangkan kesalahan berbahasa kategori salah susun terbanyak dan terkecil pada kode soal D5 dan C4 masing-masing sebesar 96% dan 40% yang merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (*jīhū*).

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hubbatul Husniyah 2018 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan kesalahan penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) salah formasi dan salah susun masing-masing sebanyak 46% dan 54%. Kesalahan dengan persentase terbanyak terjadi pada kode soal (D6) dengan persentase 95%. Adapun kesalahan paling sedikit yaitu pada kode soal (C2) dengan persentase 17%. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) yang dilakukan oleh responden adalah karena pengaruh bahasa ibu, kerumitan penggunaan, kurangnya penguasaan materi dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada penggunaan jenis kesalahan yang digunakan dalam penelitian yaitu taksonomi siasat permukaan kategori salah formasi dan salah susun.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Kesalahan penggunaan kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) dalam Struktur Kalimat Bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Alasan Peneliti memilih topik ini untuk dilakukan penelitian adalah karena yang pertama, belum adanya penelitian yang mengkaji tentang kesalahan penggunaan kata “另” (*lìng*) dan “另外”(*lìngwài*) jika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Yang kedua adalah karena mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya telah menerima materi tentang kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) pada semester empat. Yang ketiga adalah karena mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya masih

UNESA Universitas Negeri Surabaya

mengalami kesulitan terkait perbedaan penggunaan kedua kata tersebut jika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Hal ini berdasarkan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya tentang penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata keterangan "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya?; 2) Bagaimana faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan serta faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata ganti "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjabarkan hasil penelitian bentuk kesalahan serta faktor penyebab terjadinya kesalahan dilihat dari taksonomi siasat permukaan kategori salah formasi dan salah susun. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap pembaca khususnya mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dapat mengetahui bentuk dan penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan, dan belajar dari kesalahan tersebut agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa mandarin lainnya khususnya pada kata keterangan "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*).

METODE

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiono (2018:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat postpositivisme atau enterpretif, serta berfungsi untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dapat mengungkap semua fenomena dan karakter data secara menyeluruh, detail, sesuai dengan fakta/apa adanya.

Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya sebanyak 78 mahasiswa. Dalam satu angkatan tersebut terdiri dari dua kelas yaitu kelas 2019A sejumlah 39 mahasiswa dan kelas 2019B sejumlah 39 mahasiswa. Peneliti memilih subyek tersebut dengan alasan angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya telah mempelajari kedua kata tersebut. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa yaitu Ibu Cici Arista pada 17 Januari 2022. Beliau mengatakan bahwa kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) telah diajarkan pada semester empat. Namun mahasiswa angkatan 2019 masih mengalami kesulitan terkait perbedaan penggunaan kedua kata tersebut jika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Mandarin.

Data penelitian yang digunakan berupa hasil jawaban dari responden penelitian yakni mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya sebanyak 78 mahasiswa. Jawaban responden tersebut berdasarkan soal dan angket tertulis yang diajukan peneliti dalam bentuk *google form*. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negedalamri Surabaya. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yakni terkait penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Soal yang diberikan sebanyak 30 soal dan 10 pertanyaan angket. Pada lembar soal tes terdapat 30 soal yang dibagi menjadi 4 bagian, yaitu bagian A berupa 10 soal dalam bentuk pilihan ganda kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin, bagian B berupa 10 soal dalam bentuk pernyataan benar atau salah terkait kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin, bagian C berupa 5 soal dalam bentuk meletakkan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) yang sesuai dalam struktur kalimat bahasa Mandarin, dan bagian D berupa 5 soal terkait kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam bentuk menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar dalam bahasa Mandarin. Sedangkan untuk angket penelitian, peneliti mengajukan sebanyak 10 pertanyaan yang berisi tentang seberapa jauh pemahaman responden dalam mempelajari penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui soal tes dan kuesioner/angket. Arikunto (2010:53) mengemukakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Peneliti membagikan lembar soal yang berkaitan dengan penggunaan kata "另"

(*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin serta disajikan dalam bentuk *google form* kemudian diberikan kepada mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Sugiyono (2017:142) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti membagikan angket/kuesioner yang berhubungan dengan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin kemudian dibagikan dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Data dikelompokkan berdasarkan apa yang menjadi tujuan penelitian (Mahsun, 2018:253). Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sifat dari analisis data kualitatif adalah induktif artinya analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis lalu dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengumpulan data pada penelitian ini mempunyai 5 tahapan yaitu pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, dan pengevaluasian kesalahan (Tarigan, 2011:60). Data yang telah diperoleh dari hasil kuisioner/angket kemudian dipresentasekan dan dianalisis untuk mencari faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Adapun rumus presentasenya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
f = Jumlah jawaban
N = Jumlah seluruh mahasiswa
(Sudijono, 2014:43)

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dijabarkan dengan rumus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan analisis tentang bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. lembar soal tugas yang diberikan peneliti berjumlah 30 soal yang terdiri dari 4 jenis yang dikelompokkan dalam bagian soal A, B, C dan D. Kesalahan berbahasa yang ada dalam lembar soal tugas tersebut akan dianalisis menggunakan taksonomi siasat permukaan kategori salah formasi dan salah susun.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan kesalahan berbahasa kategori salah formasi yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang terdapat pada lembar soal bagian A dan B. Yaitu 10 butir soal bagian A memilih kata yang benar antara "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam kalimat rumpang bahasa Mandarin. Dan 10 butir soal bagian B menentukan kalimat yang menggunakan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) benar atau salah. Dikarenakan jumlah soal pada bagian A dan B lebih banyak dari bagian C dan D, oleh karena itu, peneliti menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada kategori salah formasi dengan membedakan antara kesalahan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) menjadi satu.

a.) Salah Formasi

Berikut adalah diagram salah formasi penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang terdapat pada kode soal bagian A dan B.

Berdasarkan diagram salah formasi diatas diketahui bahwa untuk soal bagian A mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan pada kode soal (A6) sebanyak 61,5% atau 48 mahasiswa telah melakukan kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata "另" (*lìng*). Sedangkan pada kode soal (A5) mahasiswa paling sedikit melakukan kesalahan berbahasa kategori salah

formasi kata “另” (*lìng*) yakni sebanyak 29,5% atau 23 mahasiswa. Kemudian untuk kesalahan terbanyak pada soal bagian A kategori salah formasi kata “另外” (*lìngwài*) terdapat pada kode soal (A10) sebanyak 57,7% atau 45 mahasiswa. Sedangkan untuk kesalahan paling sedikit pada soal bagian A kategori salah formasi kata “另外” (*lìngwài*) terdapat pada kode soal (A8) sebanyak 35,9% atau 28 mahasiswa. Selanjutnya pada bagian B mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan berbahasa salah formasi kata “另” (*lìng*) pada kode soal (B6) yakni sebesar 59% atau 46 mahasiswa. Sedangkan salah formasi kata “另” (*lìng*) paling sedikit pada soal bagian B terdapat pada kode soal (B5) yakni sebanyak 35,9% atau 28 mahasiswa. Kemudian untuk kesalahan berbahasa salah formasi kata “另外” (*lìngwài*) terbanyak terdapat pada kode soal (B4) yaitu sebanyak 50% atau 39 mahasiswa melakukan kesalahan. Sedangkan salah formasi kata “另外” (*lìngwài*) paling sedikit pada soal bagian B terdapat pada kode soal (B1) yakni sebanyak 21,8% atau 17 mahasiswa melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling banyak adalah pada soal bagian A nomor 6 sebesar 61,5% atau 48 mahasiswa yang merupakan kesalahan pada penggunaan kata “另” (*lìng*). Sedangkan kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling sedikit terdapat pada soal bagian B nomor 1 yaitu sebanyak 21,8% atau 17 mahasiswa yang merupakan kesalahan pada penggunaan kata “另外” (*lìngwài*).

Di bawah ini adalah bentuk kesalahan kategori salah formasi kata “另” (*lìng*) dan “另外” (*lìngwài*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada kode soal bagian A:

1. (X) 那我们**另外**订时间和地点好了。(A6）
   *Nà wǒmen **lìngwài** dìng shíjiān hé dìdiǎn hǎole.*
   (√) 那我们**另**订时间和地点好了。
   *Nà wǒmen **lìng** dìng shíjiān hé dìdiǎn hǎole.*
   Arti: Kalau begitu kita pesan di waktu dan lokasi yang lain, oke.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata “另” (*lìng*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata “另” (*lìng*) bukan kata “另外” (*lìngwài*) hal tersebut dikarenakan “另” (*lìng*) umumnya digunakan untuk memodifikasi verba bersuku kata tunggal dan diletakkan di dapannya. Dalam kalimat tersebut kata kerja atau yang digunakan adalah “订” (*dìng*) yang menurut konteks kalimat dia atas berarti “memesan”.
2. (X) 快点，我们得找**另外**一扇门。（A5）
   *Kuài diǎn, wǒmen dé zhǎo **lìngwài** yī shàn mén.*
   (√) 快点，我们得找**另**一扇门。
   *Kuài diǎn, wǒmen dé zhǎo **lìng** yī shàn mén.*
   Arti: Cepat, kita harus mencari pintu lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata “另” (*lìng*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata “另” (*lìng*) bukan kata “另外” (*lìngwài*) hal tersebut dikarenakan jika kata “另” (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, maka kata “另” (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang di belakangkanya pada kalimat tersebut yaitu “一扇” (*yī shàn*) yang artinya “sebuah” kemudian diikuti dengan kata benda setelahnya. Pada konteks kalimat di atas kata “另” (*lìng*) merujuk pada kata benda atau 名词 (*míngcí*) “门” (*mén*) yang artinya pintu.
3. (X) 我们会选择相信**另**一面。（A10）
   *Wǒmen huì xuǎnzé xiāngxìn **lìng** yīmiàn.*
   (√) 我们会选择相信**另外**一面。
   *Wǒmen huì xuǎnzé xiāngxìn **lìngwài** yīmiàn.*
   Arti: Kami akan memilih untuk mempercayai pihak lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata “另外” (*lìngwài*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata “另外” (*lìngwài*) bukan menggunakan kata “另” (*lìng*). Hal tersebut dikarenakan kata “另外” (*lìngwài*) merupakan kata keterangan dari ruang lingkup gaya kontinu sedangkan kata “另” (*lìng*) termasuk dalam kata keterangan lingkup dengan gaya penghubung sebelumnya yang lemah. Pada konteks kalimat tersebut merujuk pada pihak lain yang mana penggunaan kata ganti “另外” (*lìngwài*) lebih tepat karena “另外” (*lìngwài*) juga bisa diikuti pembilang dibelakangnya.
4. (X) 有**另**的办法, 肯定有。（A8）
   *Yǒu **lìng** de bànfǎ kěndìng yǒu.*
   (√) 有**另外**的办法, 肯定有。
   *Yǒu **lìngwài** de bànfǎ kěndìng yǒu.*
   Arti: Pasti ada cara lain. Pasti ada.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan dalam penggunaan kata “另外” (*lìngwài*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata “另外” (*lìngwài*) bukan menggunakan kata “另” (*lìng*). Hal tersebut dikarenakan partikel "的" (*de*) tidak dapat ditambahkan setelah kata “另” (*lìng*). Dalam konteks kalimat diatas partikel "的" (*de*)

harus muncul setelah kata "另外" (*lìngwài*) dan ditempatkan sebelum kata benda atau 名词 (*míngcí*) yaitu "办法" (*bànfǎ*) yang berarti "cara".

Di bawah ini adalah bentuk kesalahan kategori salah formasi kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada kode soal bagian B:

1. (X) 却一辈子为**另外**一个人而活。（B6）
   Què yī bèizi wèi ***lìngwài*** *yīgè rén ér huó.*
   (√) 却一辈子为**另**一个人而活。
   Què yī bèizi wèi ***lìng*** *yīgè rén ér huó.*
   Arti: Tapi dia telah mengabdikan hidupnya untuk orang lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata "另" (*lìng*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata "另" (*lìng*) bukan kata "另外" (*lìngwài*) hal tersebut dikarenakan kata jika "另" (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, "另" (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang. Pada konteks kalimat di atas kata "另" (*lìng*) merujuk pada orang lain dimana dibelakang kata "另" (*lìng*) diikuti dengan kata pembilang "一个" (*yīgè*) yang merujuk pada makna "seorang".
2. (X) 没有人希望有**另外**一场战争。（B5）
   Méiyǒu rén xīwàng yǒu ***lìngwài*** *yī chǎng zhànzhēng.*
   (√) 没有人希望有**另**一场战争。
   Méiyǒu rén xīwàng yǒu ***lìng*** *yī chǎng zhànzhēng.*
   Arti: Tidak ada orang yang menginginkan adanya peperangan yang lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata "另" (*lìng*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata "另" (*lìng*) bukan kata "另外" (*lìngwài*) hal tersebut dikarenakan kata "另" (*lìng*) dalam konteks kalimat di atas digunakan sebagai kata ganti yang mengacu pada peperangan yang lain maka kata "另" (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang dibelakannya yaitu 一场 (*yī chǎng*) yang berarti "sebuah".
3. (X) 好像下面还有**另**的房间。(B4)
   Hǎoxiàng xiàmiàn hái yǒu ***lìng*** *de fángjiān.*
   (√) 好像下面还有**另外**的房间。
   Hǎoxiàng xiàmiàn hái yǒu ***lìngwài*** *de fángjiān.*
   Arti: Sepertinya ada ruangan lain di bawah.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata "另外" (*lìngwài*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata "另外" (*lìngwài*) bukan kata "另" (*lìng*) hal tersebut dikarenakan partikel "的" (*de*) tidak dapat ditambahkan setelah kata "另" (*lìng*). Berbeda dengan kata "另外" (*lìngwài*) yang bisa diikuti dengan partikel "的" (*de*) dan berfungsi sebagai pengganti kata benda.
4. (X) 你**另**那条腿怎么样了啊？（B1）
   Nǐ ***lìng*** *nà tiáo tuǐ zěnmeyàng le a?*
   (√) 你**另外**那条腿怎么样了啊？
   Nǐ ***lìngwài*** *nà tiáo tuǐ zěnmeyàng le a?*
   Arti: Apa yang terjadi dengan kakimu yang lain?
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan pada penggunaan kata "另外" (*lìngwài*). Jawaban yang benar adalah menggunakan kata "另外" (*lìngwài*) bukan kata "另" (*lìng*) hal tersebut dikarenakan ketika "另" (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, "另" (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang sedangkan kata ganti "另外" (*lìngwài*) dapat langsung digunakan di depan kata benda.

b.) Salah Susun

Selanjutnya adalah analisis kesalahan berbahasa kategori salah susun yang terdapat pada lembar soal bagian C dan D. Untuk soal bagian C terdiri dari 5 soal meletakkan posisi kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) yang sesuai dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Dan untuk soal bagian D terdiri dari 5 soal merangkai kata acak menjadi kalimat yang benar. Untuk soal bagian C dan D peneliti akan menggabungkan analisis kesalahan berbahasa kategori salah susun pada penggunaan kata "另" (*lìng*) atau "另外" (*lìngwài*) tersebut.

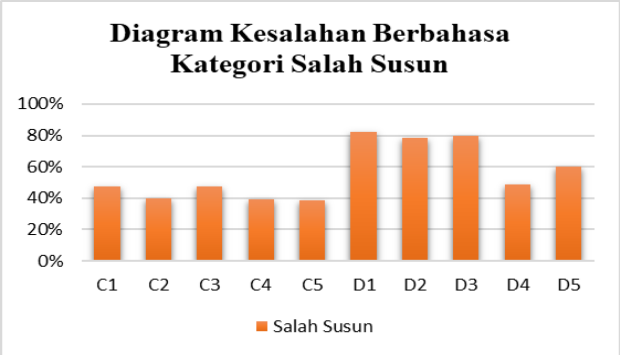

Diketahui dari hasil tes yang telah dilakukan pada soal bagian C mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya telah melakukan kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak pada kode soal (C1) yakni sebanyak 47,5% atau 37 mahasiswa salah menempatkan kata "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Kemudian kesalahan paling sedikit pada soal bagian C yakni terletak pada kode soal (C5) yakni sebanyak 38,5%

atau 30 mahasiswa salah menempatkan kata "另" (*lìng*). Sedangkan pada soal bagian D mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan berbahasa kategori salah susun pada kode soal (D1) yakni sebanyak 82,1% atau 64 mahasiswa salah menempatkan kata "另" (*lìng*). Kemudian kesalahan paling sedikit pada soal bagian D adalah terletak pada kode soal D4 yakni sebanyak 48,7% atau 38 mahasiswa salah menempatkan kata "另外" (*lìngwài*). Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak adalah pada soal bagian D nomor 1 sebesar 82,1% atau 64 mahasiswa yang merupakan kesalahan pada penggunaan kata "另" (*lìng*). Sedangkan kesalahan berbahasa kategori salah susun paling sedikit terdapat pada soal bagian C nomor 5 yakni sebanyak 38,5% atau 30 mahasiswa yang merupakan kesalahan pada penggunaan kata "另外" (*lìngwài*).

Di bawah ini adalah bentuk kesalahan kategori salah susun kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada kode soal bagian C dan D:

1. (X) 好吧，**另外**我问你一个问题。（C1）
   Hǎo ba, ***lìngwài*** *wǒ wèn nǐ yīgè wèntí.*
   (√) 好吧，我问你**另外**一个问题。
   Hǎo ba, wǒ wèn nǐ ***lìngwài*** *yīgè wèntí.*
   Arti: Baiklah, saya mengajukan pertanyaan yang lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan dalam menempatkan kata "另外" (*lìngwài*). Pada kalimat tersebut terdapat klausa penunjuk bilangan yaitu "一个" (*yīgè*) yang berarti "sebuah" maka penempatan kata "另外" (*lìngwài*) yang benar adalah berada didepan klausa penunjuk bilangan "一个" (*yīgè*).
2. (X) 我不会看着一个儿子**另**死去。(C5)
   Wǒ bù huì kànzhe yīgè er zi ***lìng*** *sǐqù.*
   (√) 我不会看着**另**一个儿子死去。
   Wǒ bù huì kànzhe ***lìng*** *yīgè er zi sǐqù.*
   Arti: Aku tidak ingin melihat anak yang lain meninggal.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan dalam menempatkan kata "另" (*lìng*). Pada kalimat tersebut penggunaan kata "另" (*lìng*) yang benar adalah ditempatkan sebelum kata pembilang "一个" (*yīgè*) yang merujuk pada arti "seorang" karena kata "另" (*lìng*) sebagai kata ganti mengacu pada orang atau benda selain yang telah disebutkan sebelumnya dan kata "另" (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang dibelakangnya. Pada konteks kalimat di atas kata "另" (*lìng*) merujuk pada anak yang lainnya.
3. (X) 她试一件裙子**另**又试了。(D1)
   Tā shì yī jiàn qúnzi ***lìng*** *yòu shì le.*
   (√) 她又试了试**另**一件裙子。
   Tā yòu shìle shì ***lìng*** *yī jiàn qúnzi..*
   Arti: Dia mencoba gaun yang lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan dalam menempatkan kata "另" (*lìng*). Pada kalimat tersebut penggunaan kata "另" (*lìng*) seharusnya berada dibelakang kata keterangan atau 副词 (*fùcí*) "又" (*yòu*) karena karena kata "另" (*lìng*) hanya dapat diletakkan setelah kata keterangan "再", "又", "还". Dan jika kata "另" (*lìng*) muncul bersama dengan jenis atribut lainnya, "另" (*lìng*) harus diikuti oleh angka atau kata pembilang. Pada kalimat di atas kata "另" (*lìng*) diikuti dengan kata "一件" (*yī jiàn*) dibelakangnya yang berarti "sebuah".
4. (X) 我们**另外**找的地方吧。(D4)
   Wǒmen ***lìngwài*** *zhǎo dì dìfāng ba.*
   (√) 我们找**另外**的地方吧。(D4)
   Wǒmen zhǎo ***lìngwài*** *de dìfāng ba.*
   Arti: Mari kita cari tempat yang lain.
   Dalam kalimat ini terdapat kesalahan dalam menempatkan kata "另外" (*lìngwài*). Pada kalimat tersebut penggunaan kata "另外" (*lìngwài*) yang benar harus diiringi dengan partikel "的" (*de*) yang ditempatkan dibelakangnya. Karena pada konteks kalimat di atas kata "另外" (*lìngwài*) digunakan sebagai kata keterangan yang merujuk pada tempat.

Berdasarkan hasil analisis tes yang diujikan, ditemukan bahwa sebagian besar kesalahan bahasa kategori salah formasi terdapat pada kode soal bagian A dan bagian B adalah kesalahan penggunaan kata "另外" (*lìngwài*). Sebaliknya, sebagian besar kesalahan bahasa kategori salah susun yang ditemukan pada kode soal bagian C dan D adalah kesalahan penempatan kata "另" (*lìng*).

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua tentang faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin peneliti juga membagikan angket untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Hasil angket yang telah disebarkan pada mahasiswa aktif angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya sejumlah 78 mahasiswa aktif

UNESA Universitas Negeri Surabaya

menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa telah mempelajari bahasa Mandarin selama lebih dari 3 tahun dan 61 orang mahasiswa mengaku cukup paham tentang arti kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*). Sebanyak 51 mahasiswa mengaku cukup paham tentang persamaan dan perbedaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) namun terdapat 51 mahasiswa mengaku tergolong jarang menggunakan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebanyak 62 mahasiswa mengaku cukup kesulitan menggunakan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Sebanyak 53 mahasiswa mengaku kurang memahami tentang perbedaan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin dan 55 mahasiswa mengaku bahwa hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan teori terhadap penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*).

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk rumusan masalah yang pertama yakni dilihat dari hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya diatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya kesalahan penggunaan kata ganti "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa Mandarin dilihat dari taksonomi siasat permukaan kategori salah formasi dan salah susun. Kesalahan berbahasa kategori salah formasi terletak pada soal bagian A dan B sedangkan kesalahan berbahasa kategori salah susun terletak pada soal bagian C dan D. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling banyak terdapat pada soal bagian A nomor 6 atau kode soal (A6) yakni sebesar 61,5% atau 48 mahasiswa merupakan kesalahan pada penggunaan kata "另" (*lìng*). Kemudian kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling sedikit terdapat pada soal bagian B nomor 1 atau kode soal (B1) yakni sebanyak 21,8% atau 17 mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan kata "另外" (*lìngwài*). Sedangkan kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak adalah pada soal bagian D nomor 1 atau kode soal (D1) sebesar 82,1% atau 64 mahasiswa melakukan kesalahan menempatkan kata "另" (*lìng*). Selanjutnya kesalahan berbahasa kategori salah susun paling sedikit terdapat pada soal bagian C nomor 5 atau kode soal (C5) yakni sebanyak 38,5% atau 30 mahasiswa melakukan kesalahan dalam menempatkan kata "另外" (*lìngwài*)

Jawaban dari rumusan masalah yang kedua yakni dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin adalah yang pertama karena kurangnya intensitas penggunaan atau penerapan kedua kata tersebut dalam percakapan di kehidupan sehari hari yang kedua yakni karena kurangnya pemahaman terhadap perbedaan kedua kata tersebut jika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa mandarin yang ketiga adalah karena kurangnya penguasaan teori kata atau tata bahasa penggunaan kedua kata tersebut yang sesuai konteks dalam struktur kalimat bahasa mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban soal tes dan angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa tentang penggunaan kata ganti "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin untuk kedepannya pembelajar disarankan agar dapat lebih teliti dalam membedakan perbedaan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dengan memperhatikan aspek tata bahasa kedua kata tersebut jika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Mandarin. Kemudian menelaah penjelasan yang diberikan oleh pengajar serta aktif bertanya jika belum memahami tentang materi yang diberikan khususnya pada penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin.

Untuk pengajar bahasa mandarin kedepannya diharapkan untuk lebih mendorong siswa agar bisa lebih interaktif dan aktif bertanya dalam pembelajaran serta memberikan contoh - contoh latihan soal perbedaan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin agar pembelajar bisa membedakan penggunaannya dan lebih terlatih serta meminimalisir kesalahan dalam menggunanakan kedua kata tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi kedepannya ditinjau dari aspek yang berbeda misalkan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dalam memahami perbedaan penggunaan kata "另" (*lìng*) dan "另外" (*lìngwài*) dalam struktur kalimat bahasa mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Husniyah, hubbatul. 2019. Kesalahan Penggunaan Kata "而且" (érqiě) dan "并且" (bìngqiě) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Indriyani. 2017. "补习班学生习得代词"别的、其他、及另外"偏误分析 (online)". (http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18708 , diakses pada 23 Maret 2021)

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mantasiah, R. & Yusri. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Qolbi, Andika Nurul & Miftachul Amri. 2021. Kesalahan Penggunaan Kata "差不多" (Chàbúduō) Dan "几乎" (Jīhū) Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya (online). (https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Andika+Nurul+qolbi&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DuhMOl5g1LOoJ, diakses pada 30 Mei 2021)

Subandi & Cicik Arista. 2020. Analysis of Language Errors at the Level of Syntax in Writing Free Discourse Text. Atlantis Press. Pp. 714-721. Dapat diakses dalam https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201.121. (Diakses pada tanggal 20 Juni 2022)

Subandi, dkk. 2020. The Error Analysis of Narrative Text on Mandarin Discourse Case Study of Indonesian Students in China. Atlantis Press. Pp. 747-754. Dapat diakses dalam https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201.125. (Diakses pada tanggal 20 Juni 2022).

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Peneitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.

Suprapto. 2016. *Kunci Utama Bahasa Mandarin*. Bandung: Pustaka Internasional.

Suriansyah, Rahmat Abdi Ridho & Miftachul Amri. 2021. Analisis Kesalahan Membaca Kalimat Sederhana Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas Xi Ipa 7 Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2019 - 2020 (online). (https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/31639, diakses pada 30 Mei 2021)

Tarigan, H. G., & Tarigan, D. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Yongxin, Zhao. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains.

彭小川，李守纪，王红. 2004. *对外汉语教学语法释疑 201 例*. 北京: 商务印书馆。

肖立成. 2007. 另外"的语篇研究. 桂林: 广西师范大学. (online). (https://wap.cnki.net/touch/web/Dissertation/Article/10602-2007166376.nh.html, diakses pada 30 November 2021)

万莹，李孝娴. 2013. *飞跃汉语速成系列教材*. 武汉: 华中师范大学出版社。

UNESA
Universitas Negeri Surabaya